



DOKUMEN PEMANTAUAN GEOPARK NASIONAL NATUNA



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

KATA PENGANTAR

Salam Geopark!

Dengan senang hati, kami mempersembahkan laporan pemantauan Geopark Nasional yang telah kami susun sebagai bagian dari upaya untuk mengawasi dan memahami perkembangan Geopark Nasional Natuna secara berkelanjutan. Laporan ini berisi rangkuman temuan, analisis, dan evaluasi yang kami kumpulkan dari serangkaian kegiatan pemantauan yang telah lakukan.

Geopark Nasional Natuna merupakan sebuah kawasan yang memiliki nilai geologi, keanekaragaman hayati, serta nilai keragaman budaya yang luar biasa. Dengan mengkombinasikan aspek-aspek tersebut, Geopark Nasional Natuna menjadi sebuah wahana penting untuk menggalang pemahaman tentang pentingnya keberagaman lingkungan dan bagaimana kita harus berupaya untuk melestarikannya bagi generasi mendatang.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang keadaan Geopark Nasional Natuna, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapinya. Hasil pemantauan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program yang lebih baik dalam rangka pengelolaan dan pelestarian Geopark Nasional Natuna.

Tak lupa, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tidak akan menjadi kenyataan.

Kami juga menyadari bahwa laporan ini mungkin tidak sempurna, oleh karena itu, kami terbuka untuk menerima masukan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Semoga laporan pemantauan Geopark Nasional Natuna ini bermanfaat bagi upaya kita bersama dalam melestarikan kekayaan alam dan keanekaragaman budaya Indonesia.

Natuna, September 2023

Tim Penyusun

BAB I

IDENTITAS GEOPARK NASIONAL

1.1. Nama Geopark

Geopark adalah taman bumi yang terbentuk akibat proses-proses geologi. Keunikan suatu kawasan/wilayah dapat dinilai dan ditinjau secara kebumihajaran oleh ahli geologi sehingga dapat diusulkan menjadi warisan geologi. Informasi geologi yang lengkap dari suatu lokasi geowisata dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk mengelola pengembangan *Geopark* khususnya di Kabupaten Natuna dengan Nama Geopark Nasional Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

1.2. Maksud dan Tujuan

Kawasan Natuna saat ini sudah menjadi salah satu dari Geopark Nasional Republik Indonesia terletak di Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau. Maksud dan tujuan ditetapkan suatu daerah sebagai kawasan Geopark adalah untuk menjaga kelestarian wilayah tersebut baik dari segi geologi, biologi dan budaya setempat.



Natuna ditetapkan sebagai Kawasan Geopark Nasional

1.3. Narahubung

Nama : Tukino, S.P
Jabatan : Sekretaris BPGN Natuna
Telpon : 081372338686
Sekretariat : Jl. Datuk Kaya Wan Mohammad Benteng,
Komplek Natuna Gerbang Utaraku NGU
(Lantai 1 Museum Natuna)
Surel : natunageopark2018@gmail.com
Situs web : www.geoparknatuna.com
Instagram : @geoparknatuna

1.4. Potret Kegiatan



Kunjungan G.MARTINI KeGeopark Nasional Natuna



Rakor KNGI di Natuna



Peninjauan kondisi GeositePulau Senua pasca musim utara (gelombang tinggi)



Rapat BP Geopark Nasional Natuna



Peninjauan pekerjaan pembangunan gerbang Geosite Batu Kasah bersama perwakilan WNC (Premier Oil Indonesia, Medco Energi& Star Energi)



Fieldtrip Media Nasional ke Geosite Tanjung Datuk



Peninjauan Geosite Gunung Ranai untuk pengembangan bersama WNC (Migas)



Kunjungan Ketua KNIG ke Geosite Batu Kasah



Dokumentasi kegiatan School to Geopark



Kunjungan Mentri Kominfo dan Gubernur Kepri ke Pusat Informasi Geologi (PIG)



Dokumentasi kegiatan Geopark to School



Pembekalan Materi Geopark kepada CAWAS Sekolah Se-Kabupaten Natuna



Visibility Geopark Natuna di Bandara Ranai - Natuna



Studi Komparasi Gubernur Jambi di Kabupaten Natuna sebagai kawasan Geopark Nasional



Kunjungan dan Kerjasama BPGN ke Badan Geopark Global Unesco Gunung Sewu dalam Pengelolaan Kawasan Geopark Nasional



Studi Komparasi Geopark Natuna ke Geopark Global Unesco Belitong



Rapat persiapan Rakor KNGI di Natuna



Penyerahan Hadiah Lomba Photo dan Video Geopark Natuna



Family Gathering di Geosite Batu Kasah



Yacht Sail to Natuna 2019



Senam bersama Geopark Natuna dan Masyarakat sekitar kawasan Geopark Natuna



Bersama masyarakat membersihkan lokasi wisata yang berada di kawasan Geopark Natuna



Geoproduk berupa Jarsey Geopark Nasional Natuna



Lounching Gerbang Geosite Batu Kasah



Kunjungan Kementrial Luar Negeri ke Geopark Nasional Natuna



Mengikuti Kongres II Jaringan Geopark Indonesia(JGI) di Daerah Istimewa Yogyakarta

BAB. II

KEADAAN GEOPARK NASIONAL

1.1 Jumlah Staf

Pengelolaan Geopark Natuna diserahkan kepada Badan Pengelola Geopark Nasional (BPGN) Natuna yang terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2022. Dan berdasarkan Peraturan Menteri PPN Nomor 15 Tahun 2020 tentang RAN Geopark, BPGN Natuna mengeluarkan SK Ketua BPGN Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengurus Natuna Geopark Youth Forum (Natuna GYF). Jumlah staf antara BPGN Natuna dan Natuna GYF kurang lebih 60 orang.

Ketua Umum BPGN Natuna	: Bupati Natuna
Ketua Harian BPGN Natuna	: Ir. Basri, M.Si
Sekretaris BPGN Natuna	: Tukino, S.P
Ketua Natuna GYF	: Ryannaldo
Sekretaris Natuna GYF	: Wan Halida Novita, S.T

1.2 Jumlah Pengunjung Geopark

Jumlah pengunjung di Kawasan Geopark Nasional Natuna dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

No	Tahun	Jumlah Wisatawan Mancanegara			Jumlah Wisatawan Domestik			Rata - Rata Lama Tinggal (Hari)	Keterangan
		L	P	Total	L	P	Total		
1	2019	100	66	166	18.300	12.200	30.500	3	Data Wisatawan Mancanegara dan Domestik di ambil dari Tingkat Hunian Hotel
2	2020	18	12	30	12.475	8.316	20.791	3	
3	2021	31	20	51	12.459	8.306	20.765	3	
4	2022	32	25	57	15.017	12.963	27.980	3	

1.3 Jumlah Kegiatan

Geopark Nasional Natuna menjadi instrumen baru dalam inovasi pengembangan kegiatan pemerintah seperti:

- ☐ Peningkatan SDM Pengelola Wisata :
 - Pelatihan pengelolaan usaha homestay/pondok wisata

- Pelatihan Tata kelola, bisnis dan pemasaran destinasi
- Pelatihan Keamanan dan keselamatan di daya tarik wisata
- Pelatihan Pemandu Wisata
- Pelatihan Pemasaran Digital, dll
- ❑ Pengembangan Geo Produk:
 - Fasilitasi Sertifikasi Halal Produk Industri Kecil Menengah (IKM)
 - Pelatihan Perkoperasian dan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Mikro
- ❑ Pembuatan Rencana Induk Geopark Natuna:
 - Bekerjasama dengan Bappenas dan Ikatan Ahli Perencana (IAP) Pusat dan Provinsi
- ❑ Pembangunan Saprass Pendukung Geosite:
 - Pembangunan Gapura Geosite di Geosite Batu Kasah (Dana CSR, 2021)
 - Pembangunan Gapura Geosite, Musholla dan Tempat Parkir di Geosite Gn Ranai (DAK 2023)
 - Pembangunan Jalan menuju Geosite Gunung Ranai (2 paket, DAK 2023)
 - Pembangunan Sentra IKM dan Pusat Layanan Usaha Terpadu (DAK 2023)
 - Rencana Pembangunan Pusat informasi, Gazebo, Toilet, Jalur pejalan kaki/pedestrian, dan Outlet/kios kuliner di Geosite Gn Ranai (DAK 2024).
 - Rencana Pembangunan Sarpras di Geosite Pulau Senua: Pusat informasi, Gazebo, Toilet, Jalur pejalan kaki/ pedestrian, dan Outlet/kios kuliner, Air Bersih + Tower + Mesin + Perpipaan, PLTS (APBD 2024)
- ❑ Pengembangan Promosi, dengan memanfaatkan media sosial, pelaksanaan event wisata
- ❑ Kerjasama dengan Organisasi Masyarakat, Kepemudaan dan Komunitas
- ❑ Pelaksanaan Geopark goes to School selama 2 tahun berturut-turut, dan School to Geopark secara rutin ke Geosite.
- ❑ Kemah Pemuda Geopark (Geopark Youth Forum)

BAB III

KEGIATAN GEOPARK NASIONAL

3.1. Hasil yang Telah Dicapai

Sejak ditetapkan sebagai Geopark Nasional pada tanggal 29 Nopember 2018, Geopark Natuna terdiri dari 8 *geosite*, yaitu: Geosite Tanjung Datuk, Geosite Pantai/ Gua Kamak, Geosite Tanjung Senubing, Geosite Pulau Senua, Geosite Gunung Ranai, Geosite Batu Kasah, Geosite Pulau Akar dan Geosite Pulau Setanau serta sudah dilakukan kajian sebanyak 49 geosite yang potensi untuk pengembangan Geopark Natuna secara berkelanjutan. Dan juga terdapat 15 titik geoheritage berdasarkan SK Kementerian ESDM Nomor 61.K/GL.01/MEM.G/2023 yang berpotensi untuk diteliti lebih mendalam secara keilmuangeologi, dan sebagai bahan acuan untuk pengembangan warisan geologi, biologi dan budaya di kawasan Natuna, yakni:

1. Batupasir Formasi Pengadah **Tanjung Datuk**, yang berlokasi di Desa Teluk Buton, Kecamatan Bunguran Utara
2. Ragam Batuan **Tanjung Ba'dai**, yang berlokasi di Desa Kelarik, Kecamatan Bunguran Utara
3. Peridotit **Air Mali**, yang berlokasi di Desa Kelarik Air Mali, Kecamatan Bunguran Utara
4. Konglomerat **Bukit Kapur**, yang berlokasi di Desa Sebadai Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut
5. Batuan Sedimen Formasi Bunguran **Pulau Senua**, yang berlokasi di Desa Sepempang, Kec Bunguran Timur
6. Granit **Gunung Ranai**, yang berlokasi di Kelurahan Ranai Darat, Kecamatan Bunguran Timur
7. Granit **Tanjung Senubing**, yang berlokasi di Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur
8. Konglomerat **Gunung Gundul**, yang berlokasi di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah
9. Granit **Batu Kasah**, yang berlokasi di Desa Cemaga Tengah, Kecamatan Bunguran Selatan

10. Basalt **Pulau Akar**, yang berlokasi di Desa Cemaga, Kecamatan Bunguran Selatan
11. **Bukit Sekunyam**, yang berlokasi di Desa Cemaga Selatan, Kecamatan Bunguran Selatan
12. Granit **Pulau Semiun**, yang berlokasi di Desa Air Payang, Kecamatan Pulau Laut
13. Ultramafik **Pulau Setanau**, yang berlokasi di Desa Sabang Mawang, Kecamatan Pulau Tiga
14. **Batu Catur**, yang berlokasi di Desa Tanjung Balau, Kecamatan Serasan
15. **Gua Lubang Hidung Pantai Pasir Pandok**, yang berlokasi di Desa Jermalik, Kecamatan Serasan.

Sebagai langkah untuk pengembangan Geopark Natuna sebagai objek dan daya tarik wisata yang diunggulkan, Badan Pengelola Geopark Natuna melakukan kerjasama dengan Kementerian/ Lembaga, BUMN, pemerintah desa setempat untuk pengembangan fasilitas seperti gerbang, kamar bilas/ toilet, musholla, gazebo, pondok informasi, kantin dan fasilitas pendukung seperti kano, life jacket dan ring buoy di geosite melalui Program Pendanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan SKK Migas, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Perbankan dan Pegadaian.

Dalam pengelolaan Geosite Geopark Natuna dan mendorong upaya pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan ekonomi dengan menggerakkan Pokdarwis, Bumdes, Karang Taruna untuk mengelola geosite sebagai objek wisata dengan pengembangan produk UMKM sebagai geoproduct dan kuliner khas Natuna.

Untuk mendukung aksesibilitas ke lokasi Geosite Geopark Natuna, pemerintah kabupaten Natuna membangun jalan hotmix untuk menunjang dan mempermudah akses wisatawan, arus barang dan sektor ekonomi lainnya.



FGD I Rencana Induk Pengembangan Geopark Natuna
Bersama KNGI, Bappenas, dan IAP

Kabupaten Natuna merupakan daerah tujuan wisata yang sangat diminati oleh para wisatawan karena memiliki potensi pariwisata yang sangat luar biasa terutama potensi geowisata. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun terus meningkat, namun saat ini kunjungan mengalami penurunan karena Pandemi Covid-19. Upaya promosi Geopark Natuna sebagai objek wisata dengan segmen pasar yang tepat, diantaranya mendatangkan Cruise dan Yacht ke Kabupaten Natuna.

3.2. Kontribusi di Dalam Jejaring Geopark dan Media Sosial.

Sejak ditetapkan sebagai Geopark Nasional, Geopark Natuna turut berperan aktif dalam Geopark baik dalam kegiatan, maupun dalam media sosial. Kontribusi Geopark Nasional Natuna antara lain:

1. Hadir dan ikut serta dalam Simposium Asia Pacific Geopark Network (APGN) ke 6 di Lombok, NTB, September 2019.
2. Menjadi tuan rumah Rapat Koordinasi Nasional KNGI di Natuna Desember 2019.
3. Hadir dan ikut serta pada kegiatan Rakor KNGI yang dilaksanakan pada Desember 2020 di UGG Kaldera Toba Sumatera Utara

4. Studi Banding Geopark Natuna ke Belitong UGGp dan Gunung Sewu UGGp tahun 2021
5. Natuna Geopark Youth Forum hadir dan ikut serta dalam kegiatan UGG Youth Camp and Seminar di Batur UGGp pada september 2022
6. Natuna Geopark Youth Forum hadir dan ikut serta dalam kegiatan UGG Youth Marine Camp di Belitong UGGp pada juni 2023.
7. Hadir dan ikut serta dalam kegiatan ASEAN Blue Economy Forum 2023 di Belitong UGG, Juni 2023.
8. Hadir dan ikut serta dalam kegiatan Geofest di Rinjani Lombok UGGp pada juli 2023
9. Natuna Geopark Youth Forum hadir dan ikut berpartisipasi serta menjadi presidium sidang pada Kongres Indonesian Geopark Youth Forum di Rinjani Lombok UGGp, juli 2023.
10. Ikut serta disetiap rapat yang dilaksanakan oleh KNIGI dan kementerian terkait baik secara daring maupun luring.
11. Aktif dalam WA Group di Komunitas Geopark, Jaringan Geopark, IGYF “Garuda Geopark” Youth, dan lain-lain.



Dokumentasi Keikutsertaan Geopark Natuna dalam kegiatan geopark

3.3. Pengelolaan dan Keadaan Keuangan.

Geopark Nasional Natuna menjadi masukan catatan dalam pengelolaan, karena ada beberapa aspek yang masih direncanakan:

- Belum ada pembiayaan secara mandiri maupun di OPD, masih mengikut kegiatan-kegiatan di OPD. Rencana tahun depan diusulkan dana APBD untuk operasional, akselerasi dan berjejaring baik local maupun nasional dan internasional demi berjalannya pengelolaan di Kawasan geopark.
- Selama ini bergerak dengan dana APBD Pemerintah Kabupaten yang masih belum terintegrasi, misal dari APBD ke Dispar untuk kabupaten Natuna dengan menu geopark, bantuan dari Kementerian KKP, dana CSR dari SKK Migas, dari Pegadaian dan Bank Riau.
- Implementasi dana Desa dalam pembangunan sarana prasarana wisata pada Geosite setempat.
- Kegiatan masih orientasi dari penggiat/relawan secara mandiri maupun kegiatan akademisi di kampus.
- Membuat kampanye terkait aspek diatas dengan melihatkan akselerasi dilapangan dengan pola pemberdayaan masyarakat secara mandiri Bersama pengiat dan relawan geopark.

3.4. Geokonservasi.

Geopark Nasional Natuna menjadi masukan dalam pengembangan kegiatan konservasi

- Menghasilkan penelitian yang mengarah terkait konservasi dan Edukasi
- Melakukan kegiatan aksi dengan irisan even wisata dalam implementasi kegiatan edukasi berdasarkan data ilmiah
- Membuat kampanye terkait aspek konservasi dengan media edukasi digital
- Pemanfaatan mangrove sebagai wahana wisata alam

3.5. Geowisata.

Geopark Nasional Natuna menjadi masukan dalam pengembangan kegiatan geowisata secara nasional

- Menghasilkan penelitian yang mengarah terkait geowisata
- Mendesign Geopark to school ke sekolah-sekolah menengah atas dan menengah pertama, bahkan menyasar ke Perguruan Tinggi di Natuna.
- School to geopark, kegiatan mengajak siswa-siswi ke geosite sebagai laboratorium alam Kawasan Geopark Nasional Natuna
- Membuat kampanye terkait aspek di atas dengan media online lokal dan bersama masyarakat sosialisasi secara bertahap.

3.6. Kemitraan

Geopark Nasional Natuna menggandeng kemitraan baik secara lokal maupun nasional

- Menghasilkan pola Kerjasama antar BP, dan mencoba mendesain paket wisata terintegrasi di Geopark kepada calon mitra.
- Mendesign UMKM binaan badan pengelola hingga mempromosi dan distribusi kepada mitra Geopark Natuna yang lainnya
- Bekerja sama dan mengadakan MoU dengan beberapa pihak terkait, seperti PMI, Forum Anak, pengelola Geosite, dan rencana kerjasama dengan Badan Usaha, Institusi Pendidikan, dan lain-lain.



Jalanan kerjasama dengan beberapa Organisasi

- Pengembangan geoproduct bekerjasama dengan Disperindagkop dan Dekranasda Kabupaten Natuna



Pengembangan tikar pandan asal Kecamatan Serasan



Produk ekonomi kreatif dari tikar pandan (tas dan dompet)



Produk ekonomi kreatif berupa miniatur perahu Phinisi



Produk kerajinan berbahan rotan



Tikar dari daur ulang sampah plastik



Produk minuman kopi kemasan khas Natuna



Produk minyak sereh wangi



Produk jahe serbuk



Produk VCO asal dari kelapa



Kuliner kerupuk atom ikan tongkol



Kuliner kemas Natuna



Gula kelapa khas Natuna

3.7. Promosi



Lomba layang-layang Natuna di Lanud Ranai



Festival Pulau Senua



Natuna English Festival



Festival Pase Maros



Puluhan Babinsa Kodim Natuna Ikuti Pembekalan Geopark Natuna



Geo Heritage Festival, Ajang Promosi Wisata Kecamatan Bunguran Utara



Natuna Geo sport and Bazar



Bazar Produk UMKM